

ABSTRAK

Syaeful Akbar¹, Rita Dwi Hartanti²

Gambaran Tingkat Kekambuhan Penyakit Pada Pasien Asma Di Poliklinik RS Siti Khodijah Pekalongan

Pendahuluan: Asma merupakan penyakit inflamasi kronis saluran napas yang ditandai dengan gejala berulang seperti sesak napas, mengi, dan batuk, terutama malam atau dini hari. Kota Pekalongan, angka kekambuhan tercatat sebesar 40,02%, dengan jumlah kasus pada tahun 2018–2022 fluktuatif, namun tetap menunjukkan kecenderungan tinggi. Kekambuhan asma berdampak pada kualitas hidup pasien dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti paparan alergen, stres, infeksi, serta ketidakpatuhan pengobatan. Penanganan asma tidak hanya memerlukan terapi farmakologis, namun juga pendekatan non-farmakologis seperti teknik relaksasi pernapasan.

Metode : Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. sampel terdiri dari 58 responden dengan penyakit asma yang menjalani pengobatan rawat jalan di Poliklinik RS Siti Khodijah Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat gambaran tingkat kekambuhan pada pasien asma.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Poliklinik RS Siti Khodijah Pekalongan memiliki tingkat kekambuhan sedang dengan persentase 75,86% sebanyak 44 orang. Persentase pada tingkat kekambuhan ringan menunjukkan hasil dengan persentase sebesar 1,72% sebanyak 1 orang, sedangkan pada tingkat kekambuhan berat didapatkan hasil dengan persentase sebesar 22,4% sebanyak 13 orang

Kesimpulan : Didapatkan hasil tingkat kekambuhan penyakit pada pasien asma mayoritas berada pada tingkat kekambuhan sedang. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi mengenai tingkat kekambuhan asma.

Kata Kunci: *Asma, kekambuhan, penyakit kronis*